

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan judul yang diambil, desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna dari sejumlah individu maupun sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial (Cresswell, 2013). Sejalan dengan definisi tersebut (Moleong, 2015) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistic dan dengan cara deskripsi (dalam bentuk kata-kata) pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode. Dalam penelitian kualitatif (Setyosari, 2013 hal 66) menyebutkan penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut. Proses penelitian kualitatif menurut (Cresswell, 2013) melibatkan upaya-upaya penting seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema yang khusus ke tema yang umum dan menafsirkan makna data.

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang mana bertujuan untuk mengkaji dan memperoleh makna yang mendalam sesuai permasalahan yang sesuai di latar belakang mengenai implementasi pembelajaran literasi numerasi pada TK di Kota Bandung. Oleh karena itu, peneliti tidak melakukan tindakan apapun selama proses penelitian sehingga data yang diambil sesuai apa adanya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Studi kasus merupakan strategi penelitian peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses atau sekelompok individu dalam suatu waktu. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data secara lengkap dengan

menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan (Cresswell, 2013). Berdasarkan pemaparan di atas, metode studi kasus dipilih karena secara umum dapat memberikan peluang kepada Peneliti untuk bisa menelaah secara mendalam, detail dan komprehensif guna menggali informasi dan deskripsi mengenai implementasi pembelajaran literasi numerasi pada TK di Kota Bandung.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam hal ini adalah mereka yang menjadi subyek penelitian. Partisipan pada penelitian ini yaitu guru di salah satu TK di Kota Bandung, yang berlokasi di Jl Kopo kompleks BTN Citarip Barat No 2, Kec. Bojongloa Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat.

Partisipan dipilih dikarenakan berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada salah satu guru di TK tersebut menyebutkan bahwa pembelajaran literasi numerasi telah diimplementasikan sejak TK berdiri, namun pembelajaran literasi numerasi belum sepenuhnya diimplementasikan pada kehidupan sehari-hari dan terbatas pada pembelajaran di kelas saja. Dalam penelitian ini, Peneliti memfokuskan untuk mengkaji perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta kendala dan upaya yang dilakukan guru dalam pengimplementasian pembelajaran literasi numerasi di TK tersebut. Lokasi penelitian dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai implementasi pembelajaran literasi numerasi pada TK. Berikut adalah tabel partisipan dalam penelitian ini:

TABEL 3. 1 PARTISIPAN PENELITIAN

No	Nama Guru	Jenis Kelamin	Tempat & Tanggal Lahir	Pendidikan terakhir	Masa Kerja
1	Ibu NR	Perempuan	Bandung, 02 Desember 1970	S-1	19 Tahun
2	Ibu AR	Perempuan	Bandung, 18 Juli 1979	S-2	12 Tahun 6 Bulan

3.3 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah perlu dilakukan agar terfokusnya suatu tujuan penelitian serta memudahkan pembaca memahami maksud dari penelitian ini. Peneliti akan menjelaskan istilah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

3.3.1 Pembelajaran

Pembelajaran merupakan aktualisasi dari kurikulum yang sudah dirancang. Pembelajaran dalam penelitian ini bermaksud untuk menggali informasi mengenai pembelajaran literasi numerasi yang dilakukan guru dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran literasi numerasi.

3.3.2 Literasi numerasi

Literasi numerasi dalam penelitian ini yaitu materi pembelajaran yang dikembangkan guru untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengaplikasikan konsep bilangan dan operasi hitung dalam kehidupan sehari-hari serta meningkatkan kemampuan anak dalam menafsirkan informasi kuantitatif yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan) sehingga anak dapat memprediksi dan mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan prosedur yang perlu dilalui untuk memperoleh data dalam usaha untuk memecahkan penelitian (Sugiyono, 2014). Teknik pengumpulan data diperlukan untuk memperoleh data yang relevan dengan permasalahan yang hendak dipecahkan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini melalui hasil proses observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hal ini dimaksudkan agar pengumpulan data sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh peneliti. Berikut adalah penjelasan setiap teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian.

3.4.1 Observasi

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi. Melalui observasi, peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu di lokasi penelitian. Observasi yang dilakukan yaitu dengan observasi partisipan, yang mana peneliti menampakkan perannya sebagai observer.

Data yang dikumpulkan melalui observasi mengacu pada fakta yang terjadi di lapangan serta diperoleh dengan bantuan alat untuk memudahkan proses observasi.

Untuk mempermudah Peneliti dalam melakukan penelitian, maka peneliti menggunakan catatan lapangan sebagai alat observasi. Catatan lapangan digunakan untuk mengamati secara langsung implementasi pembelajaran literasi numerasi pada TK di Kota Bandung.

3.4.2 Wawancara

Dalam penelitian ini, Peneliti akan melakukan perolehan data yang mendalam menggunakan teknik wawancara semiterstruktur. Wawancara semiterstruktur merupakan salah satu jenis wawancara dalam kategori *in-dept interview*, yang dalam pelaksanaannya lebih bebas apabila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Dengan wawancara semi terstruktur ini diharapkan dapat menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana para pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-ide nya. Melalui wawancara yang dilakukan kepada guru kelas bertujuan untuk memperoleh keterangan mengenai implementasi pembelajaran literasi numerasi pada TK di Kota Bandung.

3.4.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi berfungsi sebagai pendukung dan pelengkap dari sumber data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara (Sugiyono, 2014). Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan meninjau perencanaan pembelajaran di TK, foto dan rekaman ketika wawancara, dokumentasi sarana dan prasarana penunjang pembelajaran literasi numerasi di TK.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Peneliti sendiri yang dibantu pedoman wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Berikut adalah tabel kisi-kisi instrumen penelitian.

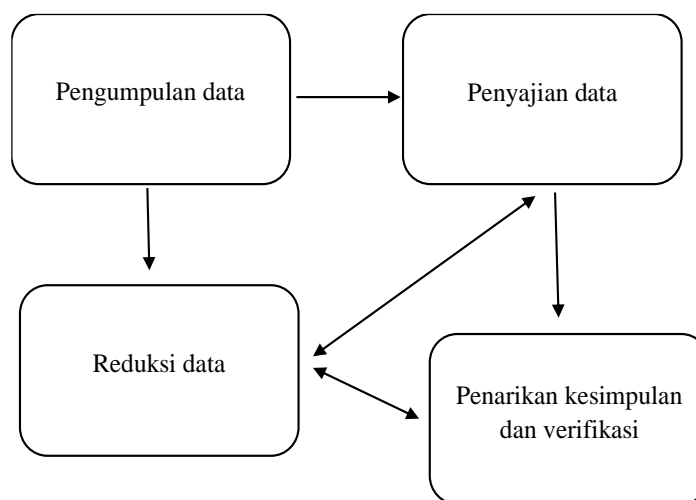
No	Pertanyaan penelitian	Data /informasi yang dibutuhkan	Sumber Informasi	Teknik Pengumpulan Data	Alat Pengumpul Data Instrumen
1.	Bagaimana perencanaan pembelajaran literasi numerasi pada TK di Kota Bandung?	<ul style="list-style-type: none"> • Program Semester (Promes) • Program Mingguan (RPPM) • Program Harian (RPPH) 	Guru	Wawancara Studi Dokumentasi	Pedoman Wawancara Pedoman studi Dokumentasi
2.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran literasi numerasi pada TK di Kota Bandung?	<ul style="list-style-type: none"> • Metode pembelajaran literasi numerasi • Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran literasi numerasi • Langkah-langkah pembelajaran literasi numerasi 	Guru	Observasi Wawancara Studi dokumentasi	Pedoman observasi Pedoman wawancara Pedoman dokumentasi

		<ul style="list-style-type: none"> • Materi Pengembangan Pembelajaran literasi numerasi 			
3.	Bagaimana evaluasi yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran literasi numerasi pada tk di Kota Bandung?	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik evaluasi • Alat/instrumen evaluasi pembelajaran literasi numerasi • Pelaksanaan evaluasi pembelajaran literasi numerasi. • Hasil evaluasi pembelajaran literasi numerasi • Pelaporan hasil evaluasi pembelajaran 	Guru	Wawancara Studi dokumentasi	Pedoman wawancara Pedoman studi dokumentasi
4.	Bagaimana hambatan pembelajaran literasi numerasi pada tk di Kota Bandung?	<ul style="list-style-type: none"> • Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran literasi numerasi 	Guru	Wawancara	Pedoman wawancara

		<ul style="list-style-type: none"> • Faktor penyebab yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran literasi numerasi 			
5.	Bagaimana upaya dalam mengatasi hambatan pembelajaran literasi numerasi pada TK di Kota Bandung?	<ul style="list-style-type: none"> • Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan pembelajaran literasi numerasi. 	Guru	Wawancara	Pedoman Wawancara

3.6 Analisis Data

Setelah memperoleh data lapangan, Peneliti melakukan analisis data. Analisis data merupakan proses mencari data dan menyusun data secara sistematis sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Bogdan dalam (Sugiyono, 2014). Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data model Miles and Huberman, yang mana aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisa data yaitu *data reduction*, *data display* dan *data conclusion drawing/verification*.



BAGAN 1 KOMPONEN DALAM ANALISIS DATA

a. Reduksi data

Data yang diperoleh selama di lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan pada saat peneliti mendapatkan data mengenai implementasi pembelajaran literasi numerasi di TK Negeri Pembina. Peneliti kemudian menyederhanakan data tersebut dengan mengambil data yang mendukung

dalam pembahasan penelitian ini. Sehingga data-data tersebut mengarah pada kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

b. Penyajian data

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lain-lain. Menurut Miles dan Huberman penyajian data penelitian kualitatif sering menggunakan teks yang bersifat naratif. Penyajian data dalam penelitian ini mendeksripsikan data-data mengenai implementasi pembelajaran literasi numerasi pada salah satu TK Negeri Pembina di Kota Bandung.

c. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek penelitian yang belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Kesimpulan dalam penelitian ini berupa deskriptif mengenai implementasi pembelajaran literasi numerasi di salah satu TK Negeri Pembina di Kota Bandung

3.7 Keabsahan data

Keabsahan data adalah kegiatan yang dilakukan agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dari segala sisi. Untuk menerapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada kriteria tertentu. Empat kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (*Credibility*), Keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*Confirmability*) (Moleong, 2015).

Dalam penelitian ini, Peneliti memilih keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi ini dilakukan dengan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, sedangkan

triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Melalui teknik ini diharapkan dapat mengetahui implementasi pembelajaran literasi numerasi pada salah satu TK Negeri Pembina di Kota Bandung secara menyeluruh. Data tersebut kemudian di deskripsikan, dipetakan sesuai dengan data yang diperoleh.

Selanjutnya data yang telah dianalisis dibuat suatu kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber-sumber data tersebut. Melalui member check peneliti datang kembali kepada subjek dan melaporkan hasil temuan atau kesimpulan yang didapat dari peneliti. Hal ini memungkinkan ada data yang disepakati, ditambah, dikurangi atau ditolak oleh pemberi data.

3.8 Isu etik

Isu etika penelitian ini dilakukan karena Peneliti harus menghormati hak-hak partisipan dan terus menjaga kepercayaan mereka. Beberapa prosedur yang didasari oleh pernyataan (Cresswell, 2013) antara lain sebagai berikut:

1. Persetujuan dari partisipan

Persetujuan partisipan merupakan salah satu hal penting yang perlu didapatkan oleh Peneliti ketika pengambilan data dilakukan. Persetujuan dalam penelitian ini, peneliti meminta izin secara tertulis (*informed consent*) dari partisipan yaitu salah satu TK Negeri Pembina di kota Bandung sebagai satuan pendidikan anak usia dini serta kepada kepala sekolah dan para guru kelas TK sebagai narasumber dari penelitian ini.

2. Respek pada lokasi yang diteliti

Ketika melakukan persetujuan dengan pihak sekolah ada beberapa kesepakatan yang perlu disepakati dalam penelitian ini kesepakatan antar partisipan dan Peneliti yaitu dengan tidak mengekspos nama asli dari partisipan dalam penelitian ini.

3. Kehati-hatian dalam pengumpulan dan pelaporan data.

Dalam melakukan pengumpulan dan pelaporan terkhusus dalam wawancara Peneliti akan mengajukan pertanyaan dengan hati-hati dengan menghindari pertanyaan yang keluar dari materi penelitian dan menggunakan bahasa yang

baik dan tidak menyinggung. Pada penulisan data, Peneliti tidak menyebutkan nama partisipan melainkan dengan simbol kata.

3.9 Refleksi

Penelitian implementasi pembelajaran literasi numerasi pada TK di Kota Bandung adalah hasil dari peneliti yang merupakan mahasiswi PGPAUD Universitas Pendidikan Indonesia, di mana sudut pandang penelitian ini dilihat dalam konteks Pendidikan anak usia dini yang lebih terfokus untuk menggali perencanaan, pelaksanaan, kendala dan evaluasi dalam pengimplementasian pembelajaran literasi di satuan TK.